

DAFTAR PUSTAKA

- Arafah. 2009. Pengelolaan dan Pemanfaatan Padi Sawah. Bumi Aksara, Bogor.
- Elvira, N. 2013. Walang Sangit Padi (*Leptocorisa oratorius*). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Institut Pertanian Bogor.
- Hadi M, Aminah. 2012. Keanekaragaman Serangga dan Perannya di Ekosistem Sawah. jurnal sains dan matematika.
- Hanum, C. 2008. Teknik Budidaya Tanaman. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Harjadi, S.M.M 1984. Pengantar Agronomi. Gramedia. Jakarta. Hal 197
- Hasibuan, S. 2017. Efektifitas Perangkap Warna Dengan Sistem Pemagaran Pada Serangga Hama Tanaman. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Pertanian Universitas Asahan.
- Hendarsih, S. dan Sembiring, H. 2007. Status Hama Penggerek Batang Padi Di Indonesia. *Jurnal Apresiasi Hasil Penelitian Padi*. 61-71. Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.
- Liliana Monica DaConceicao. 2009. Efektifitas Penggunaan Bangkai Yuyu, Katak dan Tikus Sebagai Atraktan Walang Sangit (*Leptocorisa acuta*).
- Pratiwi,D.A,dkk.2006. Biologi Untuk SMA Kelas X.Jakarta:Erlangga.
- Purwono, Purnamawati H. 2007. Budidaya 8 Jenis Tanaman Pangan Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Rahmawati, S. 2006. Status perkembangan perbaikan sifat genetik padi menggunakan transformasi argobacterium. Jurnal Agrobiogen.
- Saiful, Asikin, dan M. Thamrin, Pengembalian Hama Walang Sangit (*leptocorisa oratorius* F) di Tingkat Petani Lahan Lebak Kalimantan Selatan, Artikel , Kalimantan Selatan.
- Septiana, dkk. 2014. *Serangan Hama Wereng dan Kepik pada Tanaman Padi di Sawah Lebak Sumatera Selatan. Prosiding Seminar Nasional Lahan Suboptimal 2014*, Palembang 26-27 September 2014.
- Siregar dan Hadrian. 1987. Budidaya Tanaman Padi Di Indonesia. Sastra Budaya. Jakarta.

- Solikhin. 1997. Ketertarikan Walang Sangit Terhadap Beberapa Bahan Organik Yang Membusuk. *Jurnal Penelitian*. Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada.
- Sunadi. 2008. Modifikasi Paket Teknologi (The System of Rice Intensification) SRI untuk Meningkatkan Hasil Padi Sawah (*Oryza sativa* L.). Disertasi. PPS Unand. Padang .
- Sunarno, 2010. Pengendalian Hayati (Biologi Control) Sebagai Salah Satu Komponen Pengendalian Hama Terpadu (Pht). *Biotroika*, 2: 55-60.
- Syahri dan R.U. Somantri. 2016. Penggunaan varietas unggul tahan hama dan penyakit mendukung peningkatan produksi padi nasional. *Jurnal Litbang Pertanian*. 35 (1): 25-36.
- Untung, K. 2006. *Pengantar Pengolahan Hama Terpadu*. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.

LAMPIRAN



Gambar 3. Gambar lahan fase Vegetatif



Gambar 4. Gambar lahan fase Generatif



Gambar 5. Gambar persiapan perangkap



Gambar 6. Gambar Penempatan perangkap



Gambar 7. Gambar pemasangan perangkap di lahan



Gambar 8. Gambar perangkap Keong mas



Gambar 9. Gambar perangkap kepala ayam



Gambar 10. Gambar perangkap ikan lele



Gambar 11. Gambar perangkap belut



Gambar 12. Gambar perangkap ikan kembang



Gambar 13. Gambar fase matang susu padi.



Gambar 14. Gambar bulir padi.



Gambar 15. Gambar bulir yang terserang hama.



Gambar 16. Gambar bulir yang tidak terserang hama

Tabel 5. Hasil tangkapan walang sangit per perangkat pada fase vegetatif

Tabel 3. Hasil tangkapan walang sangit per perangkap pada fase vegetatif									
NO	BANGKAI HEWAN	JUMLAH HAMA							TOTAL
		HARI							
		1	2	3	4	5	6	7	
1	A1	4	5	6	3	2	1	0	21
2	A2	5	4	3	3	1	1	0	17
3	A3	3	5	5	4	2	0	1	20
4	A4	2	4	4	6	2	0	0	18
5	A5	3	6	5	4	2	1	0	21
6	B1	2	3	2	1	0	0	0	8
7	B2	3	2	2	2	1	1	0	11
8	B3	2	2	3	3	1	1	0	12
9	B4	1	2	1	1	1	0	0	6
10	B5	1	2	2	2	1	0	0	8
11	C1	1	2	2	1	1	1	1	9
12	C2	1	2	1	2	0	1	1	8
13	C3	0	2	3	2	1	0	1	9
14	C4	1	2	2	1	0	0	0	6
15	C5	1	2	0	1	1	0	0	5
16	D1	2	2	2	1	1	0	0	8
17	D2	2	2	1	2	0	0	1	8
18	D3	0	2	1	2	0	0	1	6
19	D4	1	1	2	1	1	1	1	8
20	D5	0	1	1	2	1	0	0	5
21	E1	4	3	4	3	2	0	0	16
22	E2	4	3	3	2	2	1	1	16
23	E3	5	5	4	2	1	0	0	17
24	E4	4	3	4	3	2	0	0	16
25	E5	3	5	4	3	2	1	1	19
JUMLAH		55	72	67	57	28	10	9	298

- A Keong mas
 B Lele
 C Belut
 D Kembung
 E Kepala ayam

Tabel 6. Hasil tangkapan walang sangit per perangkat pada fase generatif

NO	BANGKAI HEWAN	JUMLAH HAMA							TOTAL
		HARI							
		8	9	10	11	12	13	14	
1	A1	11	8	9	9	3	1	0	41
2	A2	13	8	10	10	4	1	1	47
3	A3	9	9	11	10	5	2	0	46
4	A4	7	8	8	9	3	1	0	36
5	A5	9	11	9	11	4	3	1	48
6	B1	7	8	4	4	2	1	0	26
7	B2	10	6	5	5	4	0	0	30
8	B3	7	6	6	6	3	0	1	29
9	B4	6	6	4	4	4	0	0	24
10	B5	6	5	5	5	5	2	0	28
11	C1	3	6	5	6	1	0	0	21
12	C2	3	5	4	5	0	0	0	17
13	C3	2	5	6	5	3	0	0	21
14	C4	1	6	7	6	2	1	0	23
15	C5	2	4	3	4	2	1	0	16
16	D1	5	5	5	4	3	1	0	23
17	D2	5	5	4	5	3	1	1	24
18	D3	3	5	4	5	4	0	0	21
19	D4	4	4	5	4	1	0	0	18
20	D5	3	4	4	5	1	1	0	18
21	E1	7	5	7	6	4	1	1	31
22	E2	9	7	9	7	3	1	0	36
23	E3	8	8	7	8	3	0	0	34
24	E4	5	8	7	8	2	0	1	31
25	E5	8	9	9	7	4	1	0	38
JUMLAH		153	161	157	158	73	19	6	727

- A Keong mas
 B Lele
 C Belut
 D Kembung
 E Kepala ayam

Tabel 7. Jumlah malai yang terserang hama walang sangit

Perlakuan	Tingkat serangan hama					Total
	Ulangan I	Ulangan II	Ulangan III	Ulangan IV	Ulangan V	
Keong Mas	7	6	6	8	6	33
Ikan Lele	10	8	8	10	9	45
Belut	11	13	11	10	12	57
Ikan Kembung	10	10	12	11	11	54
Kepala Ayam	8	7	8	7	8	38
Total	46	44	45	46	46	227

Tabel 8. Jumlah bulir yang terserang hama walang sangit

Perlakuan	Jumlah bulir yang terserang					Total	Rerata
	Ulangan I	Ulangan II	Ulangan III	Ulangan IV	Ulangan V		
Keong mas	326	224	208	327	298	1383	277
Ikan Lele	539	325	290	396	282	1832	366
Belut	610	725	527	556	605	3023	605
Ikan Kembung	503	575	608	570	490	2746	549
Kepala Ayam	460	296	272	264	286	1578	316
Total	2438	2145	1905	2113	1961	10562	

Tabel 9. Jumlah bulir yang tidak terserang hama walang sangit

Perlakuan	Jumlah bulir yang tidak terserang					Total	Rerata
	Ulangan I	Ulangan II	Ulangan III	Ulangan IV	Ulangan V		
Keong mas	774	876	892	773	802	4117	823
Ikan Lele	561	775	810	704	818	3668	733
Belut	490	375	573	544	495	2477	496
Ikan Kembung	597	525	492	530	610	2754	550
Kepala Ayam	640	804	828	836	814	3922	784
Total	3062	3355	3595	3387	3539	16938	

Descriptives

HASIL

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
A	5	43.6000	5.02991	2.24944	37.3545	49.8455	36.00	48.00
B	5	27.4000	2.40832	1.07703	24.4097	30.3903	24.00	30.00
C	5	19.6000	2.96648	1.32665	15.9166	23.2834	16.00	23.00
D	5	20.8000	2.77489	1.24097	17.3545	24.2455	18.00	24.00
E	5	34.0000	3.08221	1.37840	30.1729	37.8271	31.00	38.00
Total	25	29.0800	9.59566	1.91913	25.1191	33.0409	16.00	48.00

ANOVA

HASIL

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1981.440	4	495.360	43.377	.000
Within Groups	228.400	20	11.420		
Total	2209.840	24			

HASIL

Duncan^a

BANGKAI	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
C	5	19.6000	27.4000	34.0000	43.6000
D	5	20.8000			
B	5				
E	5				
A	5				
Sig.		.581	1.000	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Descriptives

HASIL

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum
					Lower Bound	Upper Bound		
A	5	19.4000	1.81659	.81240	17.1444	21.6556	17.00	21.00
B	5	9.0000	2.44949	1.09545	5.9586	12.0414	6.00	12.00
C	5	7.4000	1.81659	.81240	5.1444	9.6556	5.00	9.00
D	5	7.0000	1.41421	.63246	5.2440	8.7560	5.00	8.00
E	5	16.8000	1.30384	.58310	15.1811	18.4189	16.00	19.00
Total	25	11.9200	5.51453	1.10291	9.6437	14.1963	5.00	21.00

ANOVA

PERSENTASE

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	3,515.412	4	878.853	18.021	.000
Within Groups	975.384	20	48.769		
Total	4,490.797	24			

HASILDuncan^a

BANGKAI	N	Subset for alpha = 0.05		
		1	2	3
D	5	7.0000	16.8000	19.4000
C	5	7.4000		
B	5	9.0000		
E	5			
A	5			
Sig.		.112	1.000	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.